

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu metode untuk menemukan secara spesifik dan realitas tentang seberapa besar sikap peserta didik terhadap peraturan sekolah. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 30 orang dan peserta didik kelas V yang berjumlah 23 orang di Madrasah Ibtidaiyah Ubudiyah Bati-bati tahun ajaran 2017-2018. Penggunaan subjek pada kelas IV dan kelas V dikarenakan peserta didik yang telah matang dan tentunya telah mampu memilih dan memilah yang mana yang benar dan yang mana yang salah.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah sikap peserta didik terhadap peraturan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Ubudiyah Bati-Bati dan peraturan sekolah yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Ubudiyah Bati-Bati.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer, yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Pada penelitian ini data primer meliputi:
 - 1) Data tentang sikap peserta didik terhadap peraturan sekolah yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Ubudiyah Bati-bati meliputi sejauh mana sikap peserta didik terhadap peraturan sekolah berupa sikap kognitif (penilaian, keyakinan), afektif (perasaan suka atau tidak suka) dan konatif (respon subjek yang berupa tindakan atau perbuatan).
 - 2) Data yang berkenaan tentang peraturan sekolah yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Ubudiyah Bati-bati yaitu berupa: tugas dan kewajiban peserta didik, meliputi: sebelum pelajaran dimulai, selama pelajaran berlangsung, selama waktu istirahat, sesudah pelajaran berakhir, dan lain-lain seperti kehadiran, kebersihan, atribut dalam berpakaian, penampilan, dan kegiatan di sekolah. Berupa hadiah dan ganjaran (*reward*) bagi peserta didik, dan hukuman (*punishment*) bagi peserta didik
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak. Data sekunder ini berupa sejarah berdirinya dan perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Ubudiyah Bati-bati,

sarana dan prasana sekolah, keadaan sekolah, tenaga pengajar dan staf tata usaha Madrasah Ibtidaiyah Ubudiyah Bati-bati, dan jumlah peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Ubudiyah Bati-bati.

2. Sumber Data

Sumber data adalah informasi yang diperoleh dari tempat-tempat yang bersangkutan dalam penelitian. Sumber data ini dapat diperoleh dari mana saja sesuai dengan peneliti. Sumber data merujuk pada dari mana data penelitian itu diperoleh, data dapat berasal dari orang atau bukan orang.¹

Sumber data dari penelitian yaitu:

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas IV dan V Madrasah Ibtidaiyah Ubudiyah Bati-bati.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan guru pengajar.
- c. Dokumentasi, yaitu seluruh dokumen yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Dokumentasi yang digunakan untuk mencari data berupa sejarah berdirinya dan perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Ubudiyah Bati-bati, sarana dan prasana sekolah, keadaan sekolah, jumlah tenaga pengajar dan

¹Wahidmurni. *Cara Mudah Menulis Proposal dan laporan penelitian Lapangan*, (Malang: IKIP Malang, 2008) h. 41

jumlah peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Ubudiyah Bati-bati, juga data-data yang relevan dengan penelitian.

2. Observasi, teknik ini digunakan dalam menggali data pokok dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang akan diteliti berupa sikap peserta didik terhadap peraturan sekolah.
3. Wawancara digunakan dengan cara tanya jawab (dialog) secara lisan atau tertulis kepada peserta didik, kepala sekolah dan guru kelas yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan terkait data peraturan sekolah yang berlaku dan sikap peserta didik terhadap peraturan sekolah berupa kognitif dan afektif.
4. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab, Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sikap konatif peserta didik pada peraturan sekolah berupa sikap disiplin, tanggungjawab, peduli, gotong royong, dan santun atau sopan.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel II: Data, Sumber data, dan Teknik Pengumpulan Data.

No.	Data	Sumber Data	T.P.D.
1.	Data tentang sikap peserta didik terhadap peraturan sekolah, meliputi: a. Sejauh mana sikap peserta didik terhadap peraturan sekolah berupa sikap kognitif (penilaian, keyakinan). b. Afektif (perasaan suka atau tidak suka), dan c. Konatif (respon subjek yang berupa tindakan atau perbuatan), berupa: 1) Disiplin;	Kepala sekolah, Guru Kelas dan Peserta Didik	Observasi, Wawancara, dan Angket.

	2) Peduli; 3) Santun atau sopan.		
2.	Data tentang peraturan sekolah yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Ubudiyah Bati-bati. a. Tugas dan Kewajiban peserta didik 1) Sebelum pelajaran dimulai 2) Selama pelajaran berlangsung 3) Selama waktu istirahat 4) Sesudah pelajaran berakhir, dan 5) Lain-lain seperti kehadiran, kebersihan, atribut dalam berpakaian, penampilan, dan kegiatan di sekolah. b. Hadiah dan ganjaran (<i>Reward</i>) bagi peserta didik c. Hukuman (<i>Punishment</i>) bagi peserta didik	Kepala Sekolah dan Guru Kelas	Dokumentasi, Observasi, dan Wawancara.
3.	Data tentang gambaran umum lokasi penelitian: a. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ubudiyah Bati-bati. b. Keadaan sekolah, guru, peserta didik dan staf tata usaha. c. Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Ubudiyah Bati-bati.	Kepala sekolah dan Staf Tata Usaha.	Dokumentasi, Observasi, dan Wawancara.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Proses pengolahan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari dokumentasi, observasi, wawancara, dan angket. Pengolahan data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Proses pengolahan data di sini terbagi atas 4 komponen, antara lain:

- a. Reduksi Data, berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh tentang peraturan sekolah yang berlaku di Madrasah Ibtidaiyah Ubudiyah Bati-Bati dan data tentang sikap peserta didik terhadap peraturan sekolah lalu disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. Penyajian Data, adalah proses penyusunan informasi dari lapangan yang kompleks ke dalam satu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya terkait peraturan sekolah yang berlaku di Madrasah Ibtidaiyah Ubudiyah Bati-Bati dan sikap peserta didik terhadap peraturan sekolah.
- c. Klasifikasi Data, data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya pada peraturan

sekolah yang berlaku di Madrasah Ibtidaiyah Ubudiyah Bati-Bati dan sikap peserta didik terhadap peraturan sekolah

- d. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi), penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil analisis melalui catatan lapangan, baik dari hasil dokumentasi, observasi, wawancara yang telah dibuat untuk menemukan pola, topik, atau tema sesuai dengan masalah penelitian, karena itu peneliti akan membuat kesimpulan-kesimpulan yang bersifat longgar dan terbuka di mana pada awalnya mungkin belum jelas terlihat, namun dari sana akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar secara kokoh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori yang berhubungan dengan peraturan sekolah yang berlaku di Madrasah Ibtidaiyah Ubudiyah Bati-Bati dan sikap peserta didik terhadap peraturan sekolah.²

Pengolahan data pada angket sikap peserta didik menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Koding, yaitu mengklasifikasikan jawaban peserta didik dengan memberikan kode/poin tertentu terhadap alternatif jawaban responden.
- b. Skorsing yaitu menghitung frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya.

² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008) h. 92

Adapun pengskoran angket ini sebagai berikut:

Skor untuk pertanyaan positif:

- 1) Untuk jawaban selalu diberi skor 4;
- 2) Untuk jawaban sering diberi skor 3;
- 3) Untuk jawaban kadang-kadang diberi skor 2;
- 4) Untuk jawaban tidak pernah diberi skor 1.

Skor untuk pertanyaan negatif:

- 1) Untuk jawaban tidak pernah diberi skor 4;
- 2) Untuk jawaban kadang-kadang diberi skor 3;
- 3) Untuk jawaban sering diberi skor 2;
- 4) Untuk jawaban selalu diberi skor 1.

- c. Tabulating, yaitu mentabulasi data jawaban yang telah diberikan skor ke dalam bentuk tabel dalam bentuk presentase jawaban peserta didik, dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentasi

F : Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N : Nominal (jumlah responden).

- d. Interpretasi data

Untuk menginterpretasi data secara keseluruhan terkait sikap peserta didik terhadap peraturan sekolah ini, dapat dilakukan dengan langkah:

1. Menentukan nilai harapan (NH), nilai ini dapat diketahui dengan mengalikan jumlah item pertanyaan dengan skor tertinggi.
2. Menghitung nilai skor keseluruhan (NS), nilai ini merupakan nilai rata-rata sebenarnya yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun cara perhitungannya dengan menggunakan rumus mean yaitu:³

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M_x : Mean/nilai rata-rata

X : Jumlah skor pada tiap indikator

N : Banyaknya responden

3. Menentukan kategori, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\frac{NS}{NH} \times 100\%$$

Keterangan:

NH : Nilai Harapan

NS : Nilai skor

Untuk memberikan interpretasi hasil angket yang diperoleh digunakan pedoman berikut ini:

81% - 100% = Sangat Tinggi/Sangat Baik/Sangat Taat

61% - ≤ 80% = Tinggi/Baik/Taat

41% - ≤ 60% = Cukup Tinggi/Cukup Baik/Cukup Taat

21% - ≤ 40% = Rendah/Cukup

³Muhammad Fauzi, *Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media dalam Pembelajaran Alquran Hadis di Kelas XI MAN 2 Model Banjarmasin*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2016, h. 58.

0% - ≤ 20% = Sangat Rendah/Kurang Baik/Kurang Taat.⁴

2. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dan menarik kesimpulan penulis menggunakan teknik deduktif yaitu dari hal yang bersifat umum kepada khusus.

F. Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka penulis menggunakan beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan proposal
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan persiapan
 - b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
 - c. Menyiapkan instrument penggalan data

⁴Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru- Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 89.

3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang sudah direncanakan.
 - b. Pengumpulan data yang terkumpul, dilanjutkan dengan pengelolaan dan penganalisisan data, tahap penyusunan laporan sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
4. Tahap Penulisan Laporan Akhir

Menyusun laporan semua hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing, hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasahkan.